

BAB IV

DAMPAK POLIGAMI TERHADAP KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA

A. Faktor – factor yang Menyebabkan Terjadinya Poligami

Setiap manusia pasti mempunyai sumber masalah masing-masing karna persoalan kehidupan rumah tangga adalah persoalan suami, istri dan anak yang mana dari ketiga unsur tersebut adalah sumber yang bisa membahagiakan jika dijalankan dengan penuh rasa syukur dan kasih sayang tapi akan membawa ke jurang masalah jika dilakukan dengan penuh keingkaran terhadap ajaran Agama, kehidupan rumah tangga dengan berpoligami tentu ada faktor penyebab seperti keenam narasumber yang melakukan praktek poligami. Dari keenam narasumber yang diwawancara.¹

Dari hasil wawancara keenam narasumber ada beberapa faktor yang bisa dirangkum diantaranya adalah :

1. Karna Kasih Sayang

Poligami karna kasih sayang ini biasanya terjadi karna suami tidak betah dirumah karna persoalan rumah tangga, sehingga suami lebih memilih sering melakukan interaksi di luar rumah dibandingkan harus memendam kekesalan karna persoalan dirumah, akibat dari seringnya

¹Narasumber diwawancara berjumlah enam orang yaitu *suami dari istri yang dipoligami*, Desa Mekar Jaya, Maret 2015

keluar rumah sehingga mempunyai rasa kasih sayang terhadap perempuan yang bukan istrinya sehingga timbul hasrat untuk menikahinya.²

2. *Karna Memiliki Banyak Uang*

Perlakuan suami memang yang paling penting membahagiakan hatinya sesuai tujuan dari pernikahan yaitu sakinah atau memberikan ketenangan dalam kehidupan berkeluarga, poligami ini dilakukan berawal karna suami merasa banyak uang dan berpandangan karna membahagiakan seorang istri dan keluarga itu cukup dengan limpahan harta sehingga beranggapan jika poligami pun ketika banyak harta maka akan sangat mudah membahagiakan anak istri. Namun fakta menunjukkan lain setelah terjadinya poligami justru berbeda problem kehidupan terus terjadi dan kondisi keuangan memburuk sehingga berdampak pada kesejahteraan rumah tangga.³

3. *Ingin Menambah Ketenangan Hati*

Faktor ini karna tidak mendapatkan hati dari seorang istri sehingga memilih poligami, salah satu sebab adanya kegelisahan adalah kurangnya perhatian dari seorang istri atau tidak baiknya komunikasi kedua belah pihak antara orang tua istri dan orang tua suami.⁴

4. *Ingin Mendapatkan Kasih Sayang yang Lebih dan Mampu Secara Ekonomi*

Tidak ada satupun seorang laki-laki ataupun perempuan yang enggan hidup tanpa kasih sayang dan sejahtera secara ekonomi, kehidupan rumah tangga adalah salah satu untuk memenuhi keinginan untuk bisa mamperjelas tentang kehidupan dan

²Narasumber yang diwawancara Bapak Jarnuji, *Pelaku Poligami*, Desa Mekar Jaya, Maret 2015

³Narasumber yang diwawancara Bapak Raki Jubaedi, *Pelaku Poligami*, Desa Mekar Jaya, Maret 2015

⁴Narasumber yang diwawancara Bapak Abdul Murod, *Pelaku Poligami*, Desa Mekar Jaya, Maret 2015

status sehingga terwujudnya kehidupan yang sejahtera secara ekonomi dan kasih sayang secara batin, namun manusia terkadang lupa akan hakekat atau datangnya rasa kasih sayang bagi mereka ada yang berfikir bahwa kasih sayang bisa didapatkan ketika mempunyai kepuasan atau mempunyai istri lebih dari satu secara kaat mata padahal faktannya itu jauh dari jangkauan apa yang menjadi bayangan.⁵

5. *Kondisi Kejiwaan yang Mulai Mengalami Kejenuhan Karna Selalu ada Pertengkaran dengan Istri Sehingga Sering Main diluar.*

Salah satu penyebab seorang suami tidak betah dirumah adalah karena terkadang perlakuan istri yang tidak begitu baik terhadap suami sehingga membuat suami jenuh dan memilih untuk sering keluar rumah, hal ini sangat berakibat pada kondisi kejiwaan seorang laki-laki sehingga ketika bertemu dengan seorang wanita diluar terkadang berbuat jail, lama kelamaan perbuatab itu mulai berujung pada rasa suka dan akhirnya menyimpulkan untuk menikah lagi.⁶

6. *Karna Banyak Uang dan Karna Kasih Sayang*

Punya banyak uang terkadang membuat orang lupa akan kehidupan yang sesungguhnya bahkan kewajiban seorang suami bagi laki-laki yang sudah beristri, faktor ini yang memang sering terjadi di kalangan masyarakat karena karna pnelitian seseorang bahkan godaan terhadap perempuan itu lebih kuat ketika banyaknya harta, sehingga dengan begitu upaya intuk mencari

⁵Narasumber yang diwawancara Bapak Surip, *Pelaku Poligami*, Desa Mekar Jaya, Maret 2015

⁶Narasumber yang diwawancara Bapak Herman, *Pelaku Poligami*, Desa Mekar Jaya, Maret 2015

kebahagiaan hidup terus dilakukan salah satunya adalah dengan cara berpoligami.⁷

B. Pelaksanaan Poligami di Desa Mekar Jaya

Berusaha agar istri memperdalam pengetahuannya Agamanya, itu bisa dilakukan dengan menggunakan media seperti kaset-kaset ceramah atau berteman dengan perempuan-perempuan shalihah. Dengan cara ini berbagai masalah bisa diantisipasi. Sang suami tidak menginginkna berpoligami atas keputusan dirinya sendiri. Alasannya, karena suami yang lain juga memulai hal itu dengan membicarakannya dulu dengan istrinya. Atau kadang-kadang suami membicarakan hal tersebut agar istri merasa cemburu bagi kebanyakan istri, cara demikian tidak bisa diterima, karna dianggap sebagai suatu pelecehan.

Bahwasanya seorang istri menginginkan hati seorang suaminya tidak bercabang dua. Sebab, itu semua akan membuatnya sedih dan merasa tersiksa. Meski ada sebagian istri-istri yang mengizinkan atau bisa menerima bila suaminya berpoligami. Dari hasil wawancara ke enam responden di lokasi penelitian bisa ditemukan beberapa pelaksanaan poligami yang dilakukan di Desa Mekar Jaya diantaranya adalah : *Dilakukan seperti selayaknya Pernikahan yaitu dengan menggunakan syarat-syarat maupun rukunnya,*⁸

⁷Narasumber yang diwawancarai Bapak Wawan, *Pelaku Poligami*, Desa Mekar Jaya, Maret 2015

⁸Bapak Jarnuji...,Maret 2015

dilakukan tanpadiketahui banyak orang,⁹ dilakukan selayaknya pernikahan hanya saja tidak diketahui oleh istri pertama¹⁰, pelaksanaan selayaknya pernikahan secara Agama hanya saja tidak diketahui istri, pelaksanaan poligami dilakukan dengan secara diam-diam,¹¹ dilakukan tanpa sepengetahuan istri.

C. Pandangan Masyarakat Terhadap Poligami

Boleh tidaknya poligami itu tergantung dari masing-masing orang yang mau menjalaninya, mungkin dengan segala pertimbangan yang seksama dan apa akibat yang akan timbul setelah dia melakukan poligami.

Sebagian besar dari masyarakat tidak setuju akan poligami, banyak dari mereka masih beranggapan bahwa poligami adalah suatu tindakan yang tidak baik. Baik dari kaum laki-laki maupun dari kaum perempuan menganggap bahwa poligami hanya akan menimbulkan konflik-konflik atau masalah-masalah yang dapat merusak keharmonisan suatu keluarga. Hanya sedikit dari mereka yang mengaku terhadap poligami khususnya bagi kaum pria saja. Meskipun sedikit, ini membuktikan bahwa masih ada orang yang memandang poligami dari sisi positif, dan memaklumi poligami asalkan dengan adanya alasan yang jelas.¹²

⁹Bapak Raki Jubaedi...,Maret 2015

¹⁰Bapak Abdul Murod...,Maret 2015

¹¹Bapak Herman...,Maret 2015

¹²Narasumber yang diwawancara yaitu *Masyarakat*,Desa Mekar Jaya, Maret 2015

D. Dampak Poligami Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga

Para peraktek poligami umumnya mereka semua menyadari bahwa poligami tidak bisa menjamin akan hidup bahagia dengan dua kasih karna tuntutan keadilan yang begitu berat sehingga ketika tidak bisa menyeimbangkannya maka akan berdampak pada kehidupan berumah tangga. Dari hasil wawancara ke enem narasumber ada beberapa dampak yang bisa dirangkum diantaranya adalah :

1. Melalaikan Pendidikan Anak

Pendidikan itu tidak hanya diharuskan kepada istri saja, akan tetapi mencakup istri dan anak. Seorang suami bertanggung jawab atas pendidikan mereka dan akan memintai pertanggung jawabannya pada hari kiamat nanti. Seorang suami menyadari bahwa anak dan pendidikan adalah tanggung jawabnya, karena dialah seorang pemimpin, dialah yang akan dimintai pertanggungjawabannya suatu saat nanti.¹³

2. Meninggalkan Istri Terlalu Lama

Sejak poligami dilakukan sulit untuk berbagi waktu untuk bisa bertemu dengan istri kadang harus meninggalka dengan waktu yang begitu lama karna harus mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga istri-istri.¹⁴

¹³Bapak Jarnuji...,Maret 2015

¹⁴Bapak Raki Jubaedi...,Maret 2015

Lantas untuk apa seorang suami mengumpulkan harta sementara dia telah meninggalkan istri dan anak-anaknya, ia tidak pernah mengetahui bagai mana kondisi keluarganya, meskipun dia dapat mengetahui kondisi mereka melalui telpon, tentunya dengan cara seperti ini tidak lah cukup, karna siapa yang akan mengawasi mereka, mengarahkan aktivitas, mengajarkan Agama, memperhatikan belajar dan berbagai macam kehidupan mereka.

3. *Tidak Bisa Berlaku Adil Terhadap Istri-istri*

Berbicara pada tema ini terkadang sering membuat para istri marah, mereka mengatakan bahwa secara prinsip apa motif seorang suami ingin berpoligami. Apa tidak sebaliknya seorang laki-laki merasa cukup dengan satu istri, mereka mengatakan bahwa poligami dalam Islam merupakan dispensasi, dia tidak wajib dan tidak pula sunnah, dia terkadang tumbuh dengan kondisi-kondisi yang memaksa seorang suami menikah lebih dari satu. Hal itu tentunya baik bagi manusia dan masyarakat secara keseluruhan. Maksudnya dalah tidak akan bisa berbuat adil dalam masalah hati.¹⁵

4. *Mebiarkan Istri Dalam Kesulitan*

Suami mukmin adalah suami yang sangat sayang kepada istrinya, dia mampu bertanggung jawab terhadap segala beban yang diletakan dibahunya. Itu adalah tugas yang sangat berarti bagi orang yang

¹⁵Bapak Abdul Murod...,Maret 2015

melakukannya dengan sebenar-benarnya. Kadang seorang istri mengalami kelelahan dan kepenatan pada sebagian waktunya, hal itu disebabkan karena banyaknya kewajiban-kewajiban, atau barangkali keadaan kurang sehat. Sedangkan dalam keadaan sehat dan kuat seorang istri mampu membebani dirinya diluar batas kemampuannya dan dia dapat melakukan seperti apa yang suami lakukan. Oleh karena itu, hendaklah seorang suami menyadarinya dan bersikap sayang dan lemah lembut terhadap istrinya.¹⁶

5. *Menelantarkan Istri Dengan Melepaskan Hak-haknya*

Setiap suami mampu bahwa istri adalah amanah yang dibebankan dipundak suami dan merupakan keharusan baginya untuk memberikan nafkah sejauh kemampuannya. Suami memberikan makan dan minum sebagai mana makanan yang dimakannya, memberikan pakaian sebagaimana pakaiannya dan janganlah berlaku zalim kepadanya. Hendaklah seorang suami mengetahui bahwa istri akan lemah bila tidak memiliki harta atau makanan pokok. Oleh karena itu, keharusan bagi suami sesegera mungkin memenuhi segala kebutuhannya, sehingga ia dapat terhindar dari menyimpang. Karena kebutuhan wanita terhadap harta dapat mendorongnya untuk melakukan penyimpangan kejahatan. Oleh karena itu, menafkahkan harta kepada istri adalah sebuah kewajiban kepada setiap suami dalam seluruh fase kehidupannya. Hal itu merupakan

¹⁶Bapak Surip..., Maret 2015

kewajibannya jika ia belum menikah. Menjadikan kewajiban suami jika ia sudah menikah dan kewajiban saudara laki-laki jika dia belum menikah untuk menafkahkan saudara perempuannya.¹⁷

6. *Buruknya Komunikasi Dengan Keluarga dan Ekonomi Yang Semakin Tidak Seimbang*

Kesalahan terbesar yang kerap dilakukan para suami ketika memilih calon istri mereka tidak mengikuti petunjuk dan arah Agama. Sebagian suami lebih mengutamakan pada harta dan kecantikannya saja, tanpa melihat standar Agama dan akhlak mereka tidak menyadari bahwa hal itu akan membawa mereka ke dalam kerugian yang nyata.

Setiap perilaku suami akan selalu berdampak pada kesejahteraan keluarga baik baik pada pendidikan istri dan anakmaupun juga perekonomian, akibat dari poligami itu dilihat dari sisi keakraban komunikasi bersama keluarga itu sensitif artinya tidak semua komunikasi bisa diterima oleh keluarga karena tidak adanya titik keseimbangan dan punahnnya kepercayaan karna keluarga menganggap dengan berpoligami itu adalah kesalahan yang tidak bisa diampuni, sebagai buktinya bahwa suami tidak bisa memenuhi kebutuhan baik anak maupun istri. Kebutuhan ekonomi adalah kebutuhan yang tidak bisa ditunda namun setelah suami poligami tidak hanya perasaan yang

¹⁷Bapak Herman...,Maret 2015

menjadi korban tapi terpuruknya ekonomi keluarga karna beban nafkah yang semakin bertambah.¹⁸

E. Analisis

Poligami merupakan problem sosial klasik yang selalu menarik diperbincangkan sekaligus diperdebatkan di kalangan masyarakat muslim di seluruh dunia. Dan perdebatan pada tingkat wacana itu selalu berakhir tanpa pernah melahirkan kesepakatan.

Dengan adanya kajian ini, penulis mengharapkan semoga masyarakat Islam khususnya mereka yang kurang tepat dalam menerima poligami tidak memandang buruk terhadap poligami dan tidak terpengaruh terhadap sekelompok golongan yang tidak memahami syariat Islam karna sesungguhnya poligami merupakan salah satu syariat Allah yang diturunkan kepada kita sebagaimana syariat-syariat yang lain.

Oleh karena itu, perlu adanya penjelasan kepada masyarakat terhadap hakikat sebenarnya mengenai poligami menurut syariat Islam dan mencoba untuk meluruskan penyelewengan-penyelewengan kesucian syariat Allah SWT.

¹⁸Bapak Wawan...,Maret 2015